

Analisis Penerjemahan Teks Eksposisi Pada Artikel Yang Berjudul Depression

¹Wilis Setyawardani, ²Ni Putu Meri Dewi Pendit

Program Studi S1 Sastra Inggris Bidang Minat Penerjemahan Universitas Terbuka

Article Info

Article history:

Received : 25 January 2023

Publish : 01 March 2023

Keywords:

Translation,
translation methods,
translation techniques,
exposition texts

Info Artikel

Article history:

Diterima : 25 Januari 2023

Publis : 01 Maret 2023

Abstract

Translation is the process of switching the source text (Tsu) to the target text (TSa) commensurately so that it can be understood by the reader. This study aims to convey the information contained in the source text (TSu) or in this study used exposition texts and explain methods and techniques of translation to Indonesian. An exposition text is a text that outlines information. The method used in this study is a descriptive qualitative research method. The object used in this study is an article entitled Depression. The results show that the article entitled Depression has a written language style. Some of the translation methods used in the article include faithful and communicative methods. In addition, several translation techniques are also used, including transposition, amplification, natural borrowing, pure borrowing, literal, reduction, description, and kalke techniques. Through the translation methods and techniques used in the translation, a reading text that is easier to understand is produced, does not change the style of the original language, even though the translation results are not perfect.

Abstrak

Penerjemahan adalah proses pengalihbahasaan terhadap teks sumber (Tsu) ke teks sasaran (TSa) dengan sepadan supaya dapat dipahami oleh pembaca. Penelitian ini bertujuan untuk menyampaikan informasi yang terkandung dalam teks sumber (TSu) atau pada penelitian ini digunakan teks eksposisi serta menjelaskan metode dan teknik penerjemahan ke bahasa Indonesia. Teks eksposisi adalah teks yang menguraikan informasi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Objek yang digunakan pada penelitian ini berupa artikel yang berjudul *Depression*. Hasilnya menunjukkan bahwa artikel yang berjudul *Depression* memiliki gaya bahasa tulis. Beberapa metode penerjemahan yang digunakan pada artikel tersebut meliputi metode setia dan komunikatif. Selain itu, beberapa teknik penerjemahan juga digunakan antara lain teknik transposisi, amplifikasi, peminjaman alamiah, peminjaman murni, harfiah, reduksi, deskripsi, dan kalke. Melalui metode dan teknik penerjemahan yang digunakan dalam penerjemahan tersebut maka dihasilkan teks bacaan yang lebih mudah dipahami, tidak mengubah gaya bahasa asal, walaupun hasil penerjemahan belum sempurna.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](#)



Corresponding Author:

Name of Corresponding Author,

Wilis Setyawardani

Universitas Terbuka

Email: wilissetyawardani@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Keberagaman bahasa menjadikan penerjemahan semakin populer, khususnya di zaman modern seperti saat ini perkembangan teknologi dan informasi semakin canggih, penerjemahan memainkan peran penting sebagai media bertukar informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Wardoyo, 2016). Penerjemahan menjadi solusi penyelesaian kendala bahasa lintas negara dan budaya untuk kebutuhan komunikasi yang memudahkan kehidupan manusia (Shabitah & Hartono, 2020). Penerjemahan merupakan suatu proses pengalihbahasaan yang bertujuan untuk menyampaikan makna yang terdapat dalam teks sumber, makna tersebut meliputi informasi dan pengetahuan. (Husin & Hatmiati, 2018). Penerjemahan adalah kegiatan pengalihbahasaan yang dilakukan untuk menghasilkan makna bukan kata (Muam & Diniyah, 2021). Pada dasarnya setiap orang yang mendefinisikan hakikat penerjemahan dipengaruhi oleh pengalaman dan sudut pandang, karena tidak ada pendapat yang benar maupun salah, semuanya logis dan beralasan. Namun perlu diketahui bahwa bagian terpenting dari penerjemahan adalah hasil akhir yang mampu menyampaikan makna dari bahasa sumber (BSu) ke bahasa sasaran (BSa) (Yarno Eko Saputro, 2022).

Teks eksposisi adalah teks yang menjelaskan suatu informasi, menguraikan suatu hal yang bisa menambah wawasan pembaca. Artikel berjudul *Depression* termasuk dalam jenis teks eksposisi analisis. Teks eksposisi analisis adalah paragraf eksposisi yang memisahkan masalah dari suatu gagasan utama menjadi beberapa sub-bagian, kemudian melakukan pengembangan secara berurutan (Hikmah, 2021). Bahasa sumber diterjemahkan ke bahasa sasaran secara akurat, jelas, dan wajar (Karnedi, 2021). Namun penerjemahan teks eksposisi bukanlah merupakan suatu hal yang mudah, penerjemah seringkali dihadapi oleh kendala-kendala ketika menerjemahkan informasi dari B_{Su} dan B_{sa}, seperti istilah-istilah asing yang tidak ditemukan padanan katanya dalam B_{sa} dan pengalihan bahasa yang harus dilakukan dengan akurat, jelas, dan wajar. Karena kebutuhannya untuk memperoleh informasi maka penerjemahan komunikatif paling dianjurkan untuk digunakan, karena metode komunikatif paling dekat kesesuaiannya dengan B_{Su} (Budiman, 2021).

Berdasarkan kendala-kendala tersebut maka dianalisislah teks eksposisi yang berjudul *Depression* dengan menggunakan metode dan teknik dalam penerjemahan. Metode dan teknik dalam penerjemahan teks eksposisi penting untuk diperhatikan agar tidak terjadi kesalahan dalam menerima informasi. Mengingat peran teks eksposisi sebagai media informasi dan pengetahuan maka dianalisislah artikel yang berjudul *Depression*. *Depression* adalah artikel yang dipublikasikan oleh *World Health Organization (WHO)* dalam website resminya. Menerjemahkan salah satu artikel yang berjudul *Depression* yang disusun oleh tim *WHO* tentu menjadi tantangan tersendiri bagi penerjemah untuk bisa menghasilkan terjemahan yang baik yang dapat dipahami oleh pembaca sasaran, apalagi *WHO* merupakan Organisasi Kesehatan Dunia yang menjadi rujukan kesehatan di dunia. Dalam penelitian ini penerjemah berupaya menggunakan metode dan teknik penerjemahan untuk menerjemahkan artikel yang berjudul *Depression*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan metode dan teknik penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah dalam menerjemahkan *Depression*.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif artinya peneliti berusaha mengumpulkan data yang terkait kemudian merumuskan masalah-masalah tersebut secara deskriptif (Shabitah & Hartono, 2020). Metode ini digunakan dengan cara mengumpulkan referensi yang berkaitan dengan teks, metode, dan teknik dalam penerjemahan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu jenis teks eksposisi berupa artikel yang berjudul *Depression* yang dipublikasikan pada website *WHO*, pada tanggal 13 September 2021 dengan panjang teks sumber (T_{Su}) adalah 849 kata. Teks tersebut dikutip dari laman web <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/depression>. Penulis menggunakan metode penerjemahan yang dikemukakan Newmark. Selain itu dalam proses penerjemahan tentunya ditemukan pula kendala dan untuk memudahkan proses penerjemahan tersebut digunakan teknik penerjemahan Molina dan Albir. Proses penerjemahan menggunakan gaya bahasa semi formal dengan tujuan mudah dipahami oleh seluruh kalangan pembaca.

Teks Sumber

Overview

Depression is a common illness worldwide, with an estimated 3.8% of the population affected, including 5.0% among adults and 5.7% among adults older⁵ than 60 years (1). Approximately 280 million people in the world have depression (1). Depression is different from usual mood fluctuations and short-lived emotional responses to challenges in everyday life Especially when recurrent and with moderate or severe

Teks Sasaran

Tinjauan

Depresi merupakan penyakit umum yang banyak dijumpai di seluruh dunia dengan perkiraan mencapai 3.8% populasi penderita, 5.0% diantaranya termasuk orang dewasa dan 5.7% lainnya adalah orang tua dengan usia diatas 60 tahun. Sekitar 280 juta orang di dunia mengalami depresi. Depresi berbeda dari gangguan suasana hati biasa dan respon emosional jangka pendek terhadap tantangan dalam kehidupan sehari-hari Terutama jika hal tersebut terjadi secara berulang

intensity, depression may become a serious health condition It can cause the affected person to suffer greatly and function poorly at work, at school and in the family. At its worst, depression can lead to suicide. Over 700 000 people die due to suicide every year. Suicide is the fourth leading cause of death in 15-29-year-olds.

dan dengan intensitas sedang atau berat, depresi dapat menyebabkan kondisi kesehatan yang serius Hal ini dapat menyebabkan orang yang terkena gangguan depresi sangat menderita dan berperilaku buruk di tempat kerja, di sekolah dan dalam keluarga. Hal terburuknya depresi dapat menjadi penyebab utama seseorang untuk melakukan tindakan bunuh diri. Diketahui dalam setiap tahunnya lebih dari 700.000 orang meninggal dunia karena bunuh diri Bunuh diri menduduki peringkat keempat penyebab kematian pada usia 15-29 tahun

Metode untuk menerjemahkan potongan teks tersebut adalah metode komunikatif. Metode komunikatif adalah metode yang penerjemahan yang paling dekat maknanya dari teks sasaran (Shabitah & Hartono, 2020). Pada kata *depression* dilakukan teknik peminjaman alamiah terjemahannya adalah depresi. Teknik peminjaman alamiah adalah metode yang hanya mengubah ejaan bahasa sumber ke bahasa sasaran (Hadi & Suhendra, 2019). Teknik amplifikasi adalah teknik yang dilakukan dengan menambahkan kata atau frasa tapi tidak mengubah makna bahasa sumber (Hadi & Suhendra, 2019). Berikut adalah kata dan frasa yang menggunakan teknik amplifikasi. Pada kata *worldwide* dilakukan penambahan frasa 'yang banyak dijumpai' terjemahannya menjadi yang banyak dijumpai di seluruh dunia. Pada frasa '*with an estimated* dilakukan penambahan kata mencapai terjemahannya menjadi 'dengan perkiraan mencapai. Pada frasa *among adults older* dilakukan penambahan kata adalah dan frasa dengan usia terjemahannya menjadi lainnya adalah orang tua dengan usia diatas. Perubahan kata *recurrent* menjadi frasa hal tersebut terjadi secara berulang. Terjemahan kata *it* menjadi frasa hal ini. Kata *lead* mengalami perubahan dari kata ke frasa, terjemahannya adalah menjadi penyebab utama seseorang. Kata *suicide* mengalami perubahan dari kata ke frasa, terjemahannya adalah melakukan tindakan bunuh diri. Teknik reduksi dilakukan pada frasa *at its worst* diterjemahkan hal terburuknya. Teknik reduksi adalah teknik yang digunakan dengan mengkompres bahasa target (Faturrahman, 2020).

Teknik transposisi yaitu teknik yang mengubah susunan gramatikal (Faturrahman, 2020). Berikut frasa dan kata yang diterjemahkan dengan teknik transposisi. Frasa *including 5.0% among adults* diterjemahkan menjadi 5.0% diantaranya termasuk orang dewasa terjadi perubahan posisi kata. Frasa *usual mood fluctuations* diterjemahkan menjadi gangguan suasana hati biasa, terjadi pertukaran posisi terjemahan kata *usual* dan *fluctuation* Frasa *short-lived emotional responses* diterjemahkan menjadi respon emosional jangka pendek, terjadi perubahan susunan gramatikal kata *respon* dan frasa jangka pendek. Frasa *everyday life* diterjemahkan menjadi kehidupan sehari-hari terjadi perubahan pada posisi kata kehidupan didepan dan kata *life* diterjemahkan menjadi kata berulang *sehari-hari* Frasa *serious health condition* diterjemahkan menjadi kondisi kesehatan yang serius Perubahan susunan gramatikal pada frasa *the affected person to suffer greatly* diterjemahkan menjadi 'orang yang terkena gangguan depresi sangat menderita Frasa *function poorly* diterjemahkan menjadi berperilaku buruk, posisi kata menjadi bertukar pada TSa. Pada kalimat *Over 700 000 people die due to suicide every year* terjadi banyak perubahan susunan gramatikal, terjemahannya adalah diketahui dalam setiap tahunnya lebih dari 700.000 orang meninggal dunia karena bunuh diri Perubahan susunan gramatikal pada frasa *the fourth leading cause of death in 15-29-year-olds* diterjemahkan menduduki peringkat keempat penyebab kematian pada usia 15-29 tahun

Teks Sumber

Although there are known, effective treatments for mental disorders more than 75% of people in low- and middle-income countries receive no treatment (2). Barriers to effective care²² include a lack of resources lack of trained health-care providers and

Teks Sasaran

Meskipun kini pengobatan yang efektif untuk para penderita gangguan mental telah diketahui namun pada kenyataannya lebih dari 75% orang di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah tidak bisa mendapatkan pengobatan. Hambatan untuk perawatan yang efektif

social stigma associated with mental disorders In countries of all income levels, people who experience depression are often not correctly diagnosed, and others who do not have the disorder are too often misdiagnosed and prescribed antidepressants

diantaranya adalah karena kurangnya sumber daya yang mumpuni kurangnya penyedia tenaga kesehatan profesional dan pandangan negatif masyarakat yang berkaitandengan gangguan mental. Di negara-negara berkembang, orang yang mengalami depresi seringkali tidak terdiagnosis dengan benar dan orang lain yang tidak memiliki gangguan mental juga seringkali salah diagnosis dan diresepkan obat antidepresan

Metode yang digunakan pada potongan teks diatas adalah metode komunikatif. Metode komunikatif adalah metode yang hasil terjemahannya mengikuti gaya bahasa teks sasaran (TSa) sehingga makna TSa tersampaikan dengan baik (Shabitah & Hartono, 2020). Teknik transposisi adalah teknik yang digunakan dengan mengubah susunan gramatikal pada teks sasaran biasanya dilakukan untuk menyesuaikan dengan susunan gramatikal pada teks sasaran (Faturrahman, 2020). Berikut adalah frasa dan kata yang menggunakan teknik transposisi. Pada potongan kalimat *although there are known, effective treatments for mental disorders* terjadi perubahan susunan gramatikal terjemahannya menjadi meskipun kini pengobatan yang efektif untuk para penderita gangguan mental telah diketahui Pada potongan kalimat *in low- and middle-income countries receive no treatment* diterjemahkan menjadi ‘di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah tidak bisa mendapatkan pengobatan terjadi perubahan susunan gramatikal dan kata *countries* diterjemahkan menjadi kata berulang negara-negara. Frasa *to effective care* mengalami perubahan susunan gramatikal terjemahannya adalah ‘untuk perawatan yang efektif . Frasa *lack of trained health-care providers* terjadi perubahan susunan gramatikal terjemahannya menjadi kurangnya penyedia tenaga kesehatan profesional Frasa *social stigma* tidak diterjemahkan secara harfiah menjadi stigma sosial tapi diterjemahkan menjadi pandangan negatif masyarakat, karena stigma mengacu pada ciri-ciri negatif yang melekat dan sosial termasuk fenomena dalam masyarakat. Frasa *mental disorders* diterjemahkan gangguan mental’, terjadi pertukaran posisi kata pada TSa. Frasa *often not correctly diagnosed* terjemahannya adalah seringkali tidak terdiagnosis dengan benar terjadi pertukaran posisi pada kata frasa dengan benar dan kata ‘terdiagnosis’ pada TSa. Kata *associated* diterjemahkan menjadi frasa yang berkaitan. Perubahan terjemahan dari kata ‘*others* diterjemahkan menjadi frasa ‘orang lain sama seperti *misdiagnosed* diterjemahkan menjadi salah diagnosis

Teknik amplifikasi adalah teknik yang menambahkan detail informasi yang tidak ada pada teks sumber (Hadi & Suhendra, 2019). Frasa ‘*more than 75%* terjadi teknik amplifikasi yaitu penambahan frasa namun pada kenyataannya terjemahannya menjadi ‘namun pada kenyataannya lebih dari 75% . Perubakan kata *resources* menjadi frasa sumber daya yang mumpuni terjadi penambahan frasa yang mumpuni. Teknik reduksi digunakan pada frasa *all income levels* diterjemahkan menjadi berkembang tidak diterjemahkan secara harfiah menjadi semua level penghasilan karena merujuk ke ciri suatu negara yang berapatan rendah dan menengah. Karena teknik reduksi adalah teknik yang mengkompres teks sasaran tanpa mengubah makna bahasa sumber (Faturrahman, 2020). Kata *antidepressants* diterjemahkan menjadi antidepresan dengan teknik peminjaman alamiah. Teknik peminjaman alamiah adalah teknik yang masih meminjam bahasa sumber namun mengubah ejaan bahasa sumber ke bahasa sasaran (Hadi & Suhendra, 2019)

Teks Sumber

Symptoms and patterns

During a depressive episode the person experiences depressed mood (feeling sad, irritable, empty) or a loss of pleasure or interest in activities, for most of the day, nearly every day, for at least two weeks. Several other symptoms are also present,

Teks Sasaran

Gejala dan Pola

Selama periode depresif berlangsung, penderita depresi mengalami gangguan suasana hati yang murung (merasa sedih, mudah tersinggung, hampa) atau kehilangan kebahagiaan atau minat dalam beraktifitas, hal tersebut terjadi sepanjang hari, hampir setiap hari, bahkan dapat berlangsung

which may include poor concentration, feelings of excessive guilt or low self-worth, hopelessness about the future, thoughts about dying or suicide, disrupted sleep, changes in appetite or weight, and feeling especially tired or low in energy

selama dua minggu. Beberapa gejala lain yang juga muncul, diantaranya adalah berkurangnya konsentrasi perasaan bersalah yang berlebihan atau harga diri yang rendah, keputusan mengenai masa depan, pikiran tentang kematian atau bunuh diri, gangguan tidur, perubahan nafsu makan atau berat badan dan terutama merasa lelah atau kehabisan energi

Pada potongan teks diatas digunakan metode setia dengan sedikit penambahan kata dan frasa. Metode setia menerjemahkan maknanya lebih tepat daripada metode penerjemahan harfiah, namun tetap mengikuti susunan gramatikal teks sumber (TSu) (Shabitah & Hartono, 2020). Teknik amplifikasi adalah teknik yang menambahkan kata atau frasa dengan tujuan yang tidak terdapat pada teks sumber namun tidak mengubah makna teks sumber (TSu) (Hadi & Suhendra, 2019). Frasa *'during a depressive episode* diterjemahkan *'selama periode depresif berlangsung, terjadi penambahan kata berlangsung Penambahan frasa bahkan dapat berlangsung pada terjemahan bahkan dapat berlangsung selama dua minggu*

Teknik transposisi adalah fenomena terjadinya perubahan susunan gramatikal pada teks sasaran, seperti posisi kata yang menjadi bertukar-tukar antara satu dan lainnya (Faturrahman, 2020). Frasa *depressed mood* diterjemahkan menjadi suasana hati yang murung kata *deprese* dikaitkan oleh kondisi mental yang sedih atau murung. Kata *irritable* diterjemahkan menjadi frasa mudah tersinggung. Frasa *which may include poor concentration* diterjemahkan menjadi diantaranya adalah berkurangnya konsentrasi terjadi perubahan susunan gramatikal. Frasa *low self-worth* juga terjadi perubahan susunan gramatikal pada teks sasaran terjemahannya menjadi harga diri yang rendah Frasa *changes in appetite or weight* terjemahannya menjadi perubahan nafsu makan atau berat badan menunjukkan terjadi perubahan dari kata *appetite* menjadi frasa nafsu makan dan *weight* menjadi berat badan. Frasa *feeling especially tired or low in energy* idak diterjemahkan secara harfiah menjadi merasa terutama lelah atau lemah dalam energi tapi diterjemahkan menjadi terutama merasa lelah atau kehabisan energi

Teks Sumber

Teks Sasaran

In some cultural contexts some people may express their mood changes more readily in the form of bodily symptoms (e.g pain fatigue, weakness Yet, these physical symptoms are not due to another medical condition. During a depressive episode, the person experiences significant difficulty in personal, family, social educational, occupational, and/or other important areas of functioning A depressive episode can be categorised as mild, moderate, or severe⁵⁶ depending on the number and severity of symptoms, as well as⁵⁷ the impact on the individual's functioning. There are⁵⁸ different patterns of mood disorders⁵⁹ including: single episode depressive disorder, meaning the person's first and only episode); recurrent depressive disorder, meaning the person has a history of at least two depressive episodes; and bipolar disorder⁶⁰, meaning that depressive episode alternate with periods of manic symptoms, which include euphoria⁶¹ or irritability⁶², increased activity or energy,

Dalam beberapa konteks budaya, beberapa orang dapat melampiaskan perubahan suasana hati mereka lebih mudah melalui bentuk perubahan gejala fisik (misalnya nyeri, kelelahan dan lemas). Namun, gejala fisik ini bukan dikarenakan oleh kondisi medis lain. Selama episode depresif berlangsung, orang tersebut mengalami kesulitan yang berarti dalam dirinya sendiri, keluarga sosial pendidikan pekerjaan dan fungsi penting lainnya Episode depresif dapat dikategorikan menjadi ringan, sedang, atau berat tergantung pada seberapa banyak dan parahnya gejala, serta dampaknya terhadap fungsi individu. Ada berbagai pola gangguan suasana hati termasuk: gangguan episode depresif tunggal, artinya pertama kalinya dari orang tersebut dan hanya mengalami satu kali; gangguan depresif berulang artinya orang tersebut mempunyai riwayat setidaknya dua kali episode depresif; dan gangguan bipolar yang berarti bahwa episode depresif bergantian dengan gejala periode manik, yang termasuk euphoria atau mudah marah

and other symptoms such as increased talkativeness, racing thoughts, increased self-esteem decreased need for sleep, distractibility, and impulsive reckless behaviour

meningkatnya aktifitas atau energi, dan gejala lainnya seperti banyak bicara, pikiran bercabang, meningkatnya harga diri, penurunan kebutuhan tidur distraksi dan perilaku impulsif yaitu melakukan tindakan tanpa memikirkan akibatnya cenderung ceroboh

Metode penerjemahan pada potongan teks diatas adalah metode setia, yaitu metode yang menerjemahkan mirip dengan metode harfiah namun terjemahannya lebih luwes dan tetap setia pada teks sumber (TSu) (Budiman, 2021). Kata-kata dari *pain fatigue* '*weakness family educational occupational* dapat diterjemahkan secara harfiah, terjemahannya adalah nyeri kelelahan lemas keluarga pendidikan pekerjaan frasa *mild, moderate, or severe* juga diterjemahkan secara harfiah menjadi ringan, sedang, atau berat Teknik harfiah adalah teknik yang dapat menerjemahkan makna secara harfiah atau kata per kata sesuai fungsinya. (Hartono, 2017). Kata-kata dari *contexts physical condition social* menjadi diterjemahkan dengan teknik peminjaman alamiah, terjemahannya menjadi *konteks fisik 'kondisi sosial* teknik peminjaman alamiah adalah teknik yang meminjam bahasa sumber namun mengubah ejaan berdasarkan bahasa sasaran (Hadi & Suhendra, 2019). Teknik transposisi yaitu teknik yang mengubah susunan kata ketika diterjemahkan ke teks sasaran karena terjadinya pergeseran struktur pada kata ataupun frasa (Mardiana, 2015). Berikut frasa dan kata yang menggunakan teknik transposisi. Terjemahan frasa *their mood changes* menjadi 'suasana hati mereka. Terjemahan frasa *bodily symptoms* menjadi 'gejala fisik. Terjemahan frasa '*significant difficulty in personal* menjadi kesulitan yang berarti dalam dirinya sendiri Terjemahan *mood disorders* menjadi gangguan suasana hati. Terjemahan *bipolar disorder* menjadi gangguan bipolar. Potongan kalimat *other symptoms such as increased talkativeness, racing thoughts, increased self-esteem* diterjemahkan menjadi gejala lainnya seperti banyak bicara, pikiran bercabang, meningkatnya harga diri. Frasa *there are* diterjemahkan menjadi kata *ada*. Perubahan kata *irritability* menjadi frasa '*mudah marah*. Singkatan frasa *e.g* merupakan bahasa latin yaitu *exempli gratia*' dalam bahasa Inggris '*for example*' diterjemahkan 'misalnya', teknik yang digunakan adalah teknik kalke. Teknik kalke adalah terjemahan harfiah yang mengalihbahasakan ke dalam bahasa sasaran (Hartono, 2017). Terjemahan frasa *and/or other important areas of functioning* dengan teknik reduksi menjadi dan fungsi penting lainnya. Terjemahan frasa *as well as* menjadi kata serta menggunakan teknik reduksi, yaitu teknik yang digunakan dengan mengkompres bahasa target karena makna teks sumber sudah tersampaikan dengan baik (Faturrahman, 2020). Terjemahan kata *euphoria* menggunakan teknik peminjaman murni. Teknik peminjaman murni adalah teknik yang tidak menerjemahkan bahasa sumber (Faturrahman, 2020). Frasa *impulsive reckless behaviour* terjemahannya adalah 'perilaku impulsif yaitu melakukan tindakan tanpa memikirkan akibatnya, cenderung ceroboh diterjemahkan menggunakan teknik deskripsi yaitu teknik yang menambahkan penjelasan sebagai upaya pemahaman pembaca (Hartono, 2017) .

Teks Sumber

Contributing factors and prevention Depression results from a complex interaction of social, psychological, and biological factors. People who have gone through adverse life events (unemployment, bereavement, traumatic events) are more likely to develop depression. Depression can, in turn, lead to more stress and dysfunction and worsen the affected person's life situation and the depression itself. There are interrelationships between depression and physical health. For example, cardiovascular

Teks Sasaran

Faktor yang berkontribusi dan pencegahannya Depresi timbul dari interaksi kompleks dari faktor sosial, psikologis, dan biologis Orang-orang yang telah melewati peristiwa hidup yang menyakitkan seperti (pengangguran, kehilangan, peristiwa traumatis) mereka lebih mudah mengalami depresi. Ketika depresi kambuh, maka hal tersebut dapat memicu stress berlebih dan disfungsi serta memperburuk situasi kehidupan orang yang terkena dampaknya dan penderita depresi itu sendiri. Ada keterkaitan antara depresi dan kesehatan fisik. Misalnya, penyakit

disease can lead to depression and vice versa Prevention programmes have been shown to reduce depression. Effective community approaches to prevent depression include school-based programmes to enhance a pattern of positive coping in children and adolescents. Interventions for parents of children with behavioural problems may reduce parental depressive symptoms and improve outcomes for their children. Exercise programmes for older persons can also be effective in depression prevention.

kardiovaskular dapat memicu depresi dan sebaliknya Beberapa program pencegahan telah terbukti dapat mengurangi depresi. Pendekatan dengan komunitas terbukti efektif dalam mencegah depresi termasuk program-program pada sekolah dasar untuk meningkatkan pola koping yang positif pada remaja dan anak-anak Intervensi untuk para orang tua dari anak-anak yang mempunyai masalah dengan perilaku dapat mengurangi gejala depresi pada orang tua dan meningkatkan hasil yang baik untuk anak-anak mereka. Program latihan untuk orang dewasa juga bisa efektif dalam pencegahan depresi. Anotasi penyakit kardiovaskular adalah istilah bagi serangkaian gangguan yang menyerang jantung dan pembuluh darah. Anotasi koping yaitu proses dalam mengatur atau mengatasi tekanan secara internal maupun eksternal, yang dianggap membebani batas kemampuan dari individu.

Pada potongan teks diatas digunakan metode penerjemahan setia. Metode setia menerjemahkan teks sumber kata per kata namun berdasarkan fungsinya sehingga lebih berterima dibanding metode harfiah (Hartono, 2017). Teknik penerjemahan peminjaman alamiah adalah teknik yang meminjam bahasa sumber namun mengubah ejaan bahasa sumber ke bahasa sasaran untuk terjemahan (Hadi & Suhendra, 2019). Penggunaan teknik peminjaman alamiah pada frasa *complex interaction of social, psychological, and biological factors* diterjemahkan menjadi 'interaksi kompleks dari faktor sosial, psikologis, dan biologis. Kata *dysfunction* diterjemahkan menjadi disfungsi. Kata *positive* diterjemahkan menjadi positif. Kata *cardiovascular* diterjemahkan menjadi kardiovaskular ditambah anotasi kardiovaskular. Kata *coping* diterjemahkan menjadi *koping* ditambah anotasi koping. Anotasi adalah catatan tambahan sebagai bentuk pertanggung jawaban penulis atas kata yang tidak familiar supaya pembaca dapat memahami informasi dari kata tersebut (Budiman, 2021). Teknik amplifikasi adalah teknik penambahan kata atau frasa sebagai penjelas teks sasaran (Faturrahman, 2020). Seperti frasa *more likely* dilakukan penambahan kata mereka sehingga terjemahannya menjadi 'mereka lebih mudah. Kata *outcomes* dilakukan penambahan frasa yang baik' sehingga diperoleh terjemahan 'hasil yang baik Teknik reduksi pada frasa *'have been shown* diterjemahkan menjadi 'terbukti Frasa *vice versa* diterjemahkan menjadi kata sebaliknya. Teknik reduksi adalah teknik yang memadatkan informasi pada teks sasaran (Hadi & Suhendra, 2019). Teknik transposisi adalah teknik yang mengubah susunan struktur pada teks sasaran (Mardiana, 2015). Frasa *prevention programmes* diterjemahkan menjadi 'beberapa program pencegahan. Frasa *school-based programmes* diterjemahkan menjadi program-program pada sekolah dasar Kata *children* diterjemahkan menjadi kata berulang anak-anak. Perubahan kata *'parents* menjadi frasa para orang tua

Teks sumber

Diagnosis and treatment

There are effective treatments for depression. Depending on the severity and pattern of depressive episodes over time health-care providers may offer psychological treatments such as behavioural activation cognitive behavioural therapy and interpersonal psychotherapy and/or antidepressant medication such as selective serotonin reuptake inhibitors (SSRIs) and

Teks sasaran

Diagnosis dan pengobatan Ada pengobatan efektif untuk depresi. Tergantung dari tingkat keparahan dan pola depresi dari waktu ke waktu penyedia pelayanan kesehatan dapat menawarkan pengobatan psikologis seperti aktivasi perilaku, terapi perilaku kognitif dan psikoterapi interpersonal dan obat antidepresan seperti *selective serotonin reuptake inhibitors (SSRIs)* dan *tricyclic antidepressants (TCAs)* Digunakan obat yang berbeda untuk gangguan bipolar. Penyedia

tricyclic antidepressants (TCAs). Different medications are used for bipolar disorder. Health-care providers should keep in mind the possible adverse effects associated with antidepressant medication the ability to deliver either intervention (in terms of expertise, and/or treatment availability), and individual preferences Different psychological treatment formats for consideration include individual and/or group face-to-face psychological treatments delivered by professionals and supervised lay therapists Antidepressants are not the first line of treatment for mild depression. They should not be used for treating depression in children and are not the first line of treatment in adolescents, among whom they should be used with extra caution

layanan kesehatan harus mengetahui kemungkinan terjadinya efek samping yang berkaitan dengan obat-obatan antidepresan, kemampuan untuk memberikan intervensi (istilah keahliannya adalah ketersediaan obat), dan preferensi individu Bentuk perawatan psikologis yang berbeda dipertimbangkan, termasuk pada perawatan psikologis individu atau kelompok tatap muka pada pengobatan psikologis yang diberikan oleh profesional dan terapis pijat yang diawasi. Antidepresan bukan merupakan pengobatan lini pertama untuk gangguan depresi ringan. Obat-obatan antidepresan tidak boleh digunakan untuk mengobati depresi pada anak-anak dan bukan pengobatan lini pertama pada remaja, diantaranya harus digunakan dengan sangat hati-hati

Metode yang digunakan untuk menerjemahkan potongan teks diatas adalah metode setia. Metode setia adalah metode yang menghasilkan terjemahan yang setia pada pola B_{Su} namun makna tersampaikan pada B_{Sa} (Budiman, 2021). Teknik peminjaman alamiah adalah teknik yang hanya mengubah ejaan bahasa sumber menjadi terjemahan sasaran (Hadi & Suhendra, 2019). Teknik peminjaman alamiah pada kata *activation* menjadi aktivasi *cognitiv* menjadi kognitif, frasa *interpersonal psychotherapy* menjadi psikoterapi interpersonal frasa *individual preferences* menjadi preferensi individu dan kata *therapists* menjadi terapis. Teknik peminjaman murni adalah teknik yang tidak menerjemahkan bahasa sumber (Faturrahman, 2020). Seperti pada frasa yang menjelaskan tentang obat-obatan tidak diterjemahkan yaitu frasa *'selective serotonin reuptake inhibitors (SSRIs)* dan *'tricyclic antidepressants (TCAs)*. Bahasa sasaran yang menggunakan teknik peminjaman murni maka penulisannya di cetak miring (Budiman, 2021). Teknik transposisi adalah perubahan susunan gramatikal pada T_{Sa}, seperti kata diterjemahkan menjadi frasa atau sebaliknya (Mardiana, 2015). Seperi pada kata *'over time* diterjemahkan menjadi *'dari waktu ke waktu*. Perubahan dari kata *medication* menjadi kata berulang obat-obatan dan kata *caution* menjadi hati-hati. Kemudian perubahan pada kata *they* menjadi frasa *'obat-obatan antidepresan*. Teknik reduksi pada frasa *face-to-face* menjadi frasa *'tatap muka teknik reduksi* adalah teknik pengurangan dengan memadatkan informasi bahasa sasaran (Hadi & Suhendra, 2019).

Teks sumber
WHO response

WHO's Mental Health Action Plan 2013-2030 highlights the steps required to provide appropriate interventions for people with mental disorders including depression. Depression is one of the priority conditions covered by WHO's Mental Health Gap Action Programme (mhGAP). The Programme aims to help countries increase services for people with mental, neurological and substance use disorders through care provided by health workers who are not specialists in mental health. WHO has

Teks sasaran
Respon WHO

Rencana Aksi Kesehatan Mental WHO (*World Health Organization*) atau bisa disebut Organisasi Kesehatan Dunia pada 2013-2030 menyoroti langkah-langkah yang diperlukan untuk memberikan penanganan yang tepat untuk orang-orang yang mengalami gangguan mental termasuk depresi. Depresi merupakan salah satu kondisi prioritas yang dijamin oleh Program Aksi Celah Kesehatan Mental WHO. Program tersebut bertujuan untuk membantu negara-negara dalam meningkatkan pelayanan bagi orang-orang dengan gangguan mental, neurologis dan gangguan

developed brief psychological intervention manuals for depression that may be delivered by lay workers to individuals and groups. An example is the Problem Management Plus⁹⁵ manual, which describes the use of behavioural activation, stress management problem solving treatment and strengthening social support. Moreover, the Group Interpersonal Therapy for Depression manual describes group treatment of depression. Finally, the Thinking Healthy manual covers the use of cognitive-behavioural therapy for perinatal depression

penggunaan zat melalui layanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang bukan merupakan spesialis dalam kesehatan mental. WHO telah mengembangkan penanganan psikologis manual secara singkat untuk penanganan depresi yang dapat disampaikan oleh para pekerja awam untuk individu maupun kelompok. Contohnya adalah buku panduan *Problem Management Plus* yang menjelaskan kegunaan aktivasi perilaku, manajemen stress penanganan menyelesaikan masalah dan kekuatan dukungan sosial. Bahkan, buku panduan *Group Interpersonal Therapy (GIT)* menjelaskan pengobatan untuk kelompok depresi. Terakhir, buku panduan *Thinking Healthy* mencakup penggunaan terapi perilaku kognitif bagi depresi perinatal, yaitu depresi ringan dengan gejala kecemasan yang banyak dialami wanita setelah melahirkan⁹⁹.

Metode penerjemahan pada potongan teks diatas adalah metode setia. Metode setia masih mengikuti struktur teks sumber tapi terjemahan lebih berterima dibanding metode harfiah (Shabitah & Hartono, 2020). Teknik transposisi dikenal dengan mengubah susunan gramatikal suatu kata, frasa, atau susunan kalimat (Hadi & Suhendra, 2019). Frasa '*WHO response*' diterjemahkan dengan teknik transposisi menjadi '*respon WHO*'. Penggunaan teknik deskripsi yaitu menambahkan penjelasan suatu kata yang tidak familiar menjadi kalimat (Hadi & Suhendra, 2019). Seperti kata '*WHO*' ditambahkan penjelasan menjadi '*WHO (World Health Organization)*' atau bisa disebut Organisasi Kesehatan Dunia Frasa '*perinatal depression*' juga ditambahkan penjelasan menjadi depresi perinatal, yaitu depresi ringan dengan gejala kecemasan yang banyak dialami wanita setelah melahirkan

Teknik meminjam aliamiah '*specialists*' diterjemahkan spesialis Teknik meminjam aliamiah hanya mengubah ejaan bahasa sumber untuk terjemahan (Faturrahman, 2020). Teknik amplifikasi disebut juga teknik penambahan kata maupun frasa (Hartono, 2017). Seperti pada kata '*depression*' diterjemahkan menjadi frasa penanganan depresi Teknik meminjam murni adalah teknik yang meminjam bahasa sumber untuk menghasilkan terjemahan (Faturrahman, 2020). Seperti pada frasa '*Problem Management Plus*', '*Group Interpersonal Therapy (GIT)*' dan '*Thinking Healthy*' dilakukan teknik meminjam murni dengan tidak diterjemahkan karena merupakan sebuah judul buku panduan. Teknik meminjam murni pada kata '*WHO*', karena merupakan nama organisasi. Teknik kalke adalah teknik yang meminjam kata atau frasa kemudian menerjemahkan secara harfiah (Hartono, 2017). Seperti pada frasa '*stress management*' diterjemahkan 'manajemen stres'.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan analisis terjemahan teks eksposisi *Depression* dapat ditarik beberapa simpulan. Metode penerjemahan yang didominasi adalah metode setia kemudian disusul oleh metode komunikatif. Hal ini menjelaskan bahwa metode yang digunakan untuk penerjemahan teks eksposisi tidak harus dilakukan dengan metode komunikatif saja. Sedangkan teknik penerjemahan yang paling banyak digunakan adalah teknik transposisi, amplifikasi, kemudian meminjam aliamiah, meminjam murni, harfiah, reduksi, deskripsi, dan kalke. Dalam proses penerjemahan teks eksposisi pemilihan padanan kata juga diperhatikan mengingat teks tersebut ditunjukkan untuk masyarakat luas dari berbagai kalangan dan usia sehingga penggunaan bahasa

semi formal menjadi pilihan yang tepat untuk mendapatkan hasil terjemahan yang mudah dipahami pembaca.

4. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran bermanfaat untuk pembaca yang memiliki minat untuk menerjemahkan teks eksposisi. Poin utama dalam penerjemahan yang berterima adalah mencari padanan yang tepat dari Tsu ke TSa. Penerjemah sebaiknya menggali informasi mengenai landasan teori dan referensi yang sesuai, karena tujuan penerjemahan teks eksposisi adalah pengalihbahasaan dari TSu ke TSa yang akurat, jelas, dan wajar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, dkk. (2021). *Teori dan Masalah Penerjemahan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Budiman, Rahmat. (2021). *Translation 6 Medicine, Philosophy, Politics, and Diplomacy*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Faturrahman, M. I. (2020). The Use of Molina and Albir Translation Techniques and Its Effect on Quality Translation of Idhafi Matan Hadits Arba ' in an-Nawawi. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 12(02), 208–224. http://eprints.uad.ac.id/21157/1/T1_1600028024_NASKAH_PUBLIKASI__200210043757.pdf
- Hadi, M. Z. F., & Suhendra, E. (2019). Analisis Ideologi dan Teknik Penerjemahan Pada Teks Terjemahan Mahasiswa STIBA Bumigora Tahun Akademik 2017/2018. *Humanitatis*, 6(1), 65–82.
- Hartono, R. (2017). PENGANTAR ILMU MENERJEMAH (Teori dan Praktek Penerjemahan). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. http://lib.unnes.ac.id/33732/1/PDF_Pengantar_Ilm_Menerjemah_Rudi_Hartono_2017.pdf
- Hikmah, S. N. A. (2021). Pengembangan Instrumen Asesmen Keterampilan Menulis Teks Eksposisi. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 2(01), 59. <https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v2i01.975>
- Husin, & Hatmiati. (2018). Budaya Dalam Penerjemahan Bahasa Hatmiati , Husin. *Al Mi'yar*, 1(2), 39–54.
- Mardiana, W. (2015). Teknik Transposisi Dan Modulasi: Kesepadanan Dan Pergeseran Dalam Penerjemahan Cerpen Berjudul “My Beloved Edith.” *Parole: Journal of Linguistics and Education*, 4(2 Oct), 120–130.
- Karnedi. (2021). *Analisis Teks dalam Penerjemahan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Muam, Ahmad dan Anisa Nur Diniyah. (2021). *Pengantar Penerjemahan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Shabitah, W., & Hartono, R. (2020). The Use of Newmark's Translation Methods in Translating Forman's Novel “I Was Here” from English into Indonesian. *Rainbow: Journal of Literature, Linguistics and Cultural Studies*, 9(1), 63–75. <https://doi.org/10.15294/rainbow.v9i1.37864>
- Yarno Eko Saputro. (2022). Hakikat Penerjemahan. *Al-Ihda' : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 16(2), 633–636. <https://doi.org/10.55558/alihda.v16i2.53>